

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Menurut WHO (2014) diare adalah buang air besar lebih dari 3 kali dengan konsistensi cair terjadi dalam satu hari atau lebih, berdasarkan waktu terjadinya dapat terbagi menjadi dua macam yaitu : diare akut dapat diartikan buang air besar cair yang berlangsung selama kurang dari 14 hari dan diare kronis adalah buang air besar cair yang biasanya lebih dari 14 hari. Rinik (2017). Terdapat beberapa penyebab seseorang mengalami buang air besar yang cair pada anak salah satunya dalam pengelolaan sampah yang kurang baik sehingga alat dapat menempel pada sampah tersebut kemudian hinggap dimakanan, faktor lainnya yaitu saluran limbah ataupun saluran air dirumah kurang bersih, dan kurangnya informasi mengenai diare di lingkungan masyarakat. Widoyono (2011).

Berdasarkan data dari *World Health Organization* (WHO) tahun 2013 penyakit Diare merupakan salah satu pembunuh anak kedua serta setiap tahunnya terdapat kurang lebih 1,7 miliar kasus terkait penyakit diare dan lebih dari 500.000 balita meninggal dunia karena penyakit dari diare. Berdasarkan data Riskesdas 2013 berdasarkan persentase kasus diare terdeteksi tertinggi pada bayi sebanyak 7%, dan 1 – 4 tahun sebanyak 6,7% (Kemenkes RI, 2013).

Di Indonesia sendiri kasus penyakit diare terjadi di 11 provinsi yaitu sebanyak lebih dari 4.200 orang dengan 73 orang atau 1,74% meninggal akibat diare (Depkes RI, 2013). Berdasarkan data Dinas Provinsi Jawa Tengah penyakit ini merupakan salah satu kasus yang cukup tinggi dengan data pada tahun 2010 balita yang mengalami buang air besar cair sebanyak 2.448, tahun berikutnya 2011 angka kejadian diare mengalami peningkatan sebanyak 2.684, pada tahun 2012 mengalami peningkatan kembali sebanyak 2.825, sedangkan pada tahun 2013 mengalami penurunan yaitu sebanyak 2.615, tahun berikutnya 2014 adanya peningkatan yang pesat sebanyak 3.326 dan pada tahun 2015 angka kejadian

mengalami peningkatan kembali yaitu sebanyak 3.531 (Dinas Kesehatan Kabupaten Pati, 2015).

Berdasarkan hasil riset Kesehatan Rumah Tangga menunjukkan bahwa penyebab utama dari meninggalnya balita di Indonesia disebabkan oleh kasus buang air besar yang cair salah satu penyebabnya yaitu tidak tepat pelaksanaan dalam bentuk penataan dirumah serta dipelayanan kesehatan.

Berdasarkan hasil data Rekam Medis di Rumah Sakit Umum Daerah Pasar Minggu Jakarta Selatan selama 7 bulan terakhir tepatnya pada bulan Juni 2019 hingga bulan Desember 2019 didapatkan hasil klien yang dirawat di lantai 7 dengan kasus *Diarhea and Gastroenteritis* sebanyak 556 (41%) kasus, *Bronchopneumonia* sebanyak 279 (20,5%) kasus, *typhoid fever* sebanyak 129 (9,5%) kasus, *Dengue Haemorrhagic fever* sebanyak 113 (8,3%) kasus, *Bacterial Infection* sebanyak 83 (6,1%) kasus, *Pneumonia* sebanyak 59 (4,3%) kasus, *Astma* sebanyak 44 (3,2%) kasus, *Dengue Fever* Sebanyak 38 (2,7%) kasus, *Viral Infection* sebanyak 36 (2,6%) kasus dan Hepatitis A sebanyak 22 (1,6%). Hasil rekam medis menunjukkan bahwa penyakit *Diarhea and Gastroenteritis* berada pada peringkat pertama.

Melihat tingginya angka kejadian Diare yang dapat menimbulkan masalah yang lebih kompleks akibat dari terjadinya diare seperti dehidrasi, kejang demam dan kurang nutrisi maka dari itu diperlukan adanya peran perawat dalam mengurangi angka kejadian diare dengan cara penanggulangan Diare di Rumah Sakit yaitu promotif dengan memberikan informasi kesehatan tentang diare dan cara mencegah terjadinya diare. Preventif dengan selalu menjaga kebersihan baik lingkungan, makanan, minuman serta tangan. Cara kuratif dengan melakukan pemeriksaan secara menyeluruh dan melakukan kolaborasi dengan tim kesehatan lainnya dalam pemberian terapi obat dan pemberian diet pada klien dengan diare agar penyembuhan menjadi lebih komprehensif. Peran rehabilitatif pada saat dirumah dengan cara memberitahukan kepada orangtua agar selalu menjaga kebersihan lingkungan terutama makanan dan minuman serta kebersihan tangan agar proses penyembuhan menjadi lebih efektif.

I.2 Tujuan Penulisan

I.2.1 Tujuan Umum

Mendapatkan pengalaman serta gambaran terkait pelaksanaan Asuhan Keperawatan pada Klien By. L dengan Diare Akut di Ruang Melati I Rumah Sakit Umum Daerah Pasar Minggu Jakarta Selatan dengan menggunakan proses keperawatan.

I.2.2 Tujuan Khusus

- a. Melakukan pengkajian keperawatan pada By. L dengan Diare
- b. Melakukan diagnosa keperawatan pada By. L dengan Diare
- c. Melakukan perencanaan keperawatan pada By. L dengan Diare
- d. Melakukan tindakan keperawatan pada By. L dengan Diare
- e. Melakukan evaluasi keperawatan pada By. L dengan Diare
- f. Mendokumentasikan asuhan keperawatan pada By. L dengan Diare
- g. Mengidentifikasi perbedaan yang terdapat antara teori dengan praktik
- h. Mengidentifikasi faktor penghambat, pendukung dan mencari solusi dalam memecahkan suatu masalah

I.3 Metode Penulisan

Metode dalam penulisan karya tulis ilmiah yang digunakan oleh penulis yaitu dengan metode deskriptif dan studi kepustakaan. Metode deskriptif melakukan pendekatan melalui studi kasus dengan peserta didik mengelola 1 (satu) kasus dengan menggunakan proses asuhan keperawatan. Adapun teknik yang digunakan dalam pengumpulan data terkait penyusunan makalah ini sebagai berikut :

- a. Wawancara
Dilakukan dengan melalui tanya jawab kepada klien, keluarga dan perawat ruangan secara terarah dan sistematis
- b. Observasi
Dilakukan dengan mengamati baik secara langsung maupun dengan melakukan pemeriksaan fisik kepada klien secara head to toe serta melakukan asuhan keperawatan secara langsung kepada klien.

c. Dokumentasi

Dilakukan dengan melihat catatan keperawatan dan tim medis lainnya, hasil laboratorium dan buku status milik klien.

d. Studi Kepustakaan

Mempelajari buku dan jurnal sebagai referensi untuk dijadikan sumber yang sesuai dengan masalah sehingga dapat membandingkan antara teori dengan kasus.

I.4 Ruang Lingkup

Dalam menyusun makalah ini penulis hanya membahas tentang “Asuhan Keperawatan pada By. L dengan Diare Akut di Ruang Melati I Rumah Sakit Umum Daerah Pasar Minggu Jakarta Selatan yang dilaksanakan selama 3 hari mulai tanggal 18 Februari 2020 sampai dengan tanggal 20 Februari 2020”.

I.5 Sistematika Penulisan

Karya Tulis Ilmiah ini disusun secara sistematis terdapat lima bab yaitu : BAB I PENDAHULUAN. Pada bab ini akan berisi uraian mengenai latar belakang, tujuan penulisan (umum serta khusus), metode penulisan, ruang lingkup dan sistematika penulisan. BAB II TINJAUAN PUSTAKA. Pada bab ini akan berisi uraian mengenai pengertian, etiologi, patofisiologi beserta pathway, manifestasi klinis, klasifikasi, komplikasi, penatalaksanaan, konsep tumbuh kembang anak, konsep hospitalisasi, dan konsep teori asuhan keperawatan. BAB III TINJAUAN KASUS. Pada bab ini akan berisi uraian mengenai proses asuhan keperawatan sesuai dengan kasus meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan keperawatan, pelaksanaan keperawatan dan evaluasi keperawatan. BAB IV HASIL dan PEMBAHASAN. Pada bab ini akan berisi perbandingan serta hasil analisa antara teori dengan kasus termasuk dengan faktor pendukung, penghambat dan pemecahan alternatif masalah. BAB V PENUTUP. Bab ini akan berisi uraian mengenai simpulan dan saran dari karya tulis ilmiah ini.